

Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Guru dan Minat Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Surakarta

Rima Trihapsanti*, Jaryanto

Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris (1) Pengaruh persepsi kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Surakarta; (2) pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Surakarta; (3) pengaruh persepsi kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif kausalitas. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan kuesioner. Teknik uji validitas yang digunakan adalah melalui validitas isi dan validitas konstruk berbantu SPSS versi 23 dengan rumus *Product Moment*. Uji reliabilitas peneliti menggunakan metode konsistensi internal menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik *cronbach's alpha*. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian menyimpulkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh signifikan minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar.

Kata kunci: Persepsi Kepemimpinan Guru, Minat Siswa, Prestasi Belajar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v2i2.1438>

*Correspondence: Rima Trihapsanti

Email: rhiimatshanti@student.uns.ac.id

Received: 26-01-2025

Accepted: 02-02-2025

Published: 28-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

influence between perceptions of teacher leadership and student interest on basic accounting learning achievement. This is indicated by the significance value of the F test of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant influence between the perceptions of teacher leadership variables and student interest on basic accounting learning achievement.

Abstract: This study aims to examine (1) the influence of perceptions of teacher leadership on basic accounting learning achievement at the State Vocational High School 1 Surakarta; (2) the influence of student interest on basic accounting learning achievement at the State Vocational High School 1 Surakarta; (3) the influence of perceptions of teacher leadership and student interest on basic accounting learning achievement at the State Vocational High School 1 Surakarta. This research uses descriptive method with quantitative approach. The data source of this research is class XI students of State Vocational High School 1 Surakarta in the 2024/2025 school year. The sampling technique was carried out using total sampling. Data collection was done with tests and questionnaires. The validity test technique used is through content validity and construct validity assisted by SPSS version 23 with the Product Moment formula. The reliability test of researchers using the internal consistency method using the SPSS application with Cronbach's alpha technique. For data analysis techniques, researchers used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis with prerequisite tests, namely normality test, linearity test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test. The results showed that (1) there was a significant effect of perceptions of teacher leadership on basic accounting learning achievement. This is indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$; (2) there is a significant effect of student interest on basic accounting learning achievement. This is indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) there is a significant

Keywords: Perceptions of Teacher Leadership, Student Interest, Learning Achievement

Pendahuluan

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi Belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Permendikbud Ristek Nomor 21 tahun 2022 menjelaskan tentang Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk memperoleh informasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Berkualitasnya pendidikan erat kaitannya dengan keberhasilan dalam mendidik siswa sehingga mampu meraih prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar merupakan salah satu yang terpenting dalam pembelajaran dan dapat dilihat dari nilai hasil tes siswa selama pendidikan.

Prestasi belajar adalah pencapaian suatu hasil pembelajaran setelah dilakukannya kegiatan yang menyongsong perubahan individu yang diperoleh sesudah melaksanakan proses pembelajaran (Kinanti, 2018). Peserta didik merupakan objek utama dalam proses pembelajaran yang memiliki kaitan erat dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar adalah proses, sedangkan prestasi belajar merupakan evaluasi dari proses belajar. Menurut teori behavioristik, proses pembelajaran berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan adanya stimulus dan respons. Stimulus yaitu adanya perubahan perilaku untuk aktif dan tindakan di mana peran guru dan minat siswa memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan respons adalah segala perbuatan dan tingkah laku diakibatkan stimulus/rangsangan di mana prestasi belajar adalah bentuk respons (Shahbana, Kautsar farizqi, & Satria, 2020). Dalam penelitian ini akan berfokus pada prestasi belajar mata pelajaran akuntansi dasar kelas XI AKL.

Akuntansi dasar merupakan mata pelajaran dasar yang wajib dipahami dan dikuasai oleh siswa program keahlian akuntansi. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan dalam akuntansi dasar adalah materi tentang akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan secara mendalam. Apabila siswa program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga tidak mendalami materi dasar maka akan kesulitan dalam melanjutkan materi akuntansi selanjutnya seperti akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi perpajakan dan lain sebagainya.

Prestasi belajar akuntansi dasar adalah hasil yang telah dicapai dalam pembelajaran materi akuntansi dasar yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Pencapaian prestasi belajar akuntansi dasar yang tinggi tentu menjadi keinginan setiap peserta didik untuk mendapatkan hasil yang optimal. Namun harapan dan kenyataan sering bertolak belakang, kenyataannya beberapa sekolah di Indonesia masih menunjukkan prestasi belajar akuntansi dasar yang masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Naim dan Djazari (2019); Kurniawati (2019); Kristiyati dan

Budiningsih (2019) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dari nilai rata-rata akuntansi dasar berupa tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi dibuktikan dengan dokumentasi nilai ulangan harian disalah satu sekolah di Surakarta dari 51 siswa terdapat 70% yang menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar masih belum mencapai batas tuntas nilai yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah. Dari beberapa penelitian yang diambil dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar di Indonesia masih tergolong rendah.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Menurut Slameto (2017) ada dua faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern berupa faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ekstern yang berupa faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan faktor-faktor tersebut peran guru sebagai faktor ekstern dalam proses pembelajaran adalah hal penting karena terjadi sebuah proses interaksi antara guru dengan siswa, hal ini didukung pendapat dari Widyahening (2018) perlu adanya kepemimpinan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran dan mengelola kelas pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dan berhasil. Pada dasarnya proses mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional antara guru dan peserta didik, tujuan tersebut dapat tercapai jika peserta didik memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam proses belajar mengajar tersebut.

Komponen utama dalam pendidikan adalah guru dan siswa. Dalam hal ini, pembelajaran yang dilaksanakan guru harus mampu membawa siswa mencapai prestasi belajarnya. Kepemimpinan guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Bangsa yang besar dan berkualitas ditentukan oleh peran dan pengaruh guru dalam bidang pendidikan. Menurut Nahdi et al, (2022) kepemimpinan guru sebagai penanggung jawab keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas, oleh sebab itulah guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru sebagai pemegang kunci utama pembelajaran harus bisa mengelola kelas dengan baik (Pamela, et al, 2019). Peran guru tidak hanya membuat rencana pembelajaran, menyampaikan materi dan memberi nilai pada siswa saja, tetapi guru

memberikan stimulus dalam mengelola kelasnya seperti aktif interaksi dengan siswa, dan mampu membangun semangat siswa untuk dapat fokus ke pembelajaran sehingga memberikan respons prestasi belajar yang baik. Namun, pada kenyataannya masih ada sikap guru yang otoriter, sikap guru yang tertutup pada siswa begitu juga siswa tertutup pada guru. Terkadang masih ada juga guru yang kurang memperhatikan siswanya, sehingga siswa kurang peduli selama proses pembelajaran. Jika guru belum mengoptimalkan kepemimpinan yang digunakan dalam proses pembelajaran maka siswa pun tidak mendapatkan hasil belajar yang baik serta suasana di dalam kelas tidak hidup dan berkembang (Baharuddin & Maunah, 2022).

Kepemimpinan guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik dan guru itu sendiri (Supardi, 2014). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Meilasari (2022) dan Anzelina, et, al (2020) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan guru terhadap prestasi siswa. Selain itu, didukung dengan hasil penelitian Anzelina et al., (2020) mengatakan bahwa prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh kepemimpinan guru yang kurang optimal. Prestasi anak didik akan terus semakin tinggi seiring menggunakan peningkatan gaya kepemimpinan variatif yang dilakukan sang pengajar.

Pada dasarnya siswa memiliki beberapa karakteristik yang berbeda-beda dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran akuntansi dasar. Menurut Ibrahim (2017) jika seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu maka tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik. Pengaruh minat sangat besar terhadap pembelajaran, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar (Prastika, 2020). Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa karena dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap apa yang dipelajari sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku akibat pengalaman belajar yang dialaminya. Menurut Istiwasi (2017) minat belajar adalah ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa. Kondisi ini harus

ditekan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Sirait, 2016).

Dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa yang ditandai masih ada siswa yang tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Akibatnya, dalam proses pembelajaran masih sering dijumpai adanya siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan, padahal pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima akal sehat (Fatimah, 2022).

Menurut Prastika (2020) menunjukkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Minat belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar karena jika siswa senang dengan pelajaran maka siswa tersebut akan memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fatimah (2022) dan Islamiah (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, diperkuat dengan hasil penelitian dari Amrullah (2022) bahwa prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh minat siswa yang rendah.

Kepemimpinan guru dan minat belajar siswa menjadi kedua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang meliputi faktor intern dan ekstern yang ada dalam diri individu tidak dapat dipisahkan, karena ke dua faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar untuk mencapai prestasi belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian Wardhani (2017) yang mengatakan bahwa kepemimpinan guru dan minat siswa yang rendah akan memengaruhi prestasi belajar yang rendah juga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru dan minat belajar siswa yang tinggi pada akhirnya akan mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Guru yang mampu mengelola kelas dengan kreativitas dan inovasi pembelajaran dan siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara: 1. Kepemimpinan Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Surakarta, 2. Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Surakarta, 3. Kepemimpinan Guru dan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar di SMK Negeri 1 Surakarta.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kausalitas untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam mengetahui, meramal, dan mengontrol suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 63 siswa yang berada di kelas XI bidang keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga angkatan 2024/2025 SMK Negeri 1 Surakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan kuesioner. Teknik validasi instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Hasil uji validitas dari uji coba penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 item penelitian yang diuji cobakan, terdapat 3 yang tidak valid sehingga hanya 22 item yang digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas dari uji coba penelitian ini menunjukkan bahwa dari 2 variabel yang diuji cobakan, semua dinyatakan reliabel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Hasil Penelitian diperoleh setelah data terkumpul dari penyebaran tes dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah tabel hasil analisis deskriptif:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

<i>Hasil Uji Statistik Deskriptif</i>					
<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Deviation</i>
Kepemimpinan Guru	63	17,00	66,00	46,4127	8,49599
Minat Siswa	63	17,00	40,00	29,2540	4,56836
Prestasi Belajar	63	10,00	28,00	20,3492	3,61965
N	63				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Data variabel kepemimpinan guru diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden melalui platform *google form* yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan skala likert 1-5 sehingga total nilai maksimum yang diperoleh sebesar 66. Semakin tinggi total nilai yang diperoleh siswa akan menandakan semakin baik tingkat kepemimpinan guru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijabarkan pada tabel 1, menunjukkan deskripsi data 3 variabel yakni variabel independen (X1) kepemimpinan guru, variabel independen (X2) minat siswa dan variabel dependen (Y) prestasi belajar akuntansi. Jumlah keseluruhan sampel adalah 63 siswa. Data variabel kepemimpinan guru dan minat siswa didapat dengan cara menyebar kuesioner. Sedangkan data nilai prestasi belajar siswa didapat dari menyebar tes sebanyak 15 soal di kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2.

Pada variabel kepemimpinan guru nilai minimal total jawaban item pertanyaannya adalah 17 sedangkan nilai maksimumnya adalah 66. Sehingga jarak antara nilai minimal dan maksimal (*range*) adalah 49. Total skor seluruh jawaban dari item pertanyaan variabel kepemimpinan guru adalah 2924. Dari jawaban tersebut nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 46,41 dan *standar deviation*-nya adalah 8,495. Dari nilai tersebut menunjukkan tidak adanya kesenjangan pada data variabel kepemimpinan guru melihat nilai *standar deviation* tidak melebihi 30% dari nilai rata-ratanya.

Pada variabel minat siswa nilai minimal dari total jawaban item pernyataan adalah 17 sedangkan nilai maksimumnya adalah 40. Sehingga jarak antara nilai minimal dan maksimal (*range*) adalah 23. Total skor seluruh jawabannya adalah 1843. Dari jawaban tersebut nilai rata-ratanya adalah 29,25. Sedangkan *standar deviation* 4,568. Dari nilai tersebut menunjukkan tidak adanya kesenjangan pada variabel minat siswa melihat nilai *standar deviation* tidak melebihi 30% dari nilai rata-ratanya.

Pada variabel Y yaitu prestasi belajar akuntansi dasar, nilai minimal dari siswa adalah 10 sedangkan nilai maksimumnya adalah 28. Sehingga jarak antara nilai minimal dan maksimal (*range*) adalah 18. Total nilai akuntansi dasar siswa adalah 1282. Rata-rata adalah 20,34 sedangkan *standar deviation* adalah 3,619. Dari nilai tersebut menunjukkan tidak adanya kesenjangan karena nilai-nilai *standar deviation* tidak melebihi 30% dari nilai rata-ratanya.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melakukan uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan nilai taraf signifikan di sini sebesar 0,05. Sehingga apabila nilai $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26356430
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,055
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

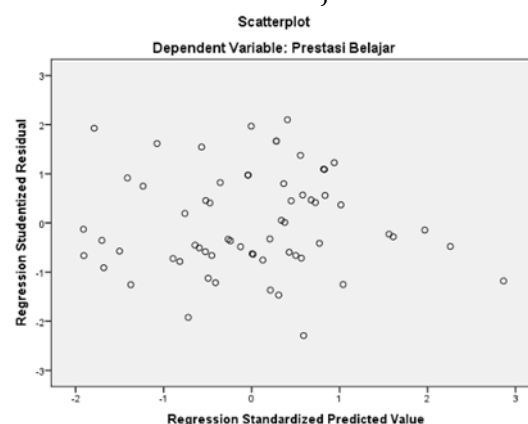
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi pada uji *kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai 0,200. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Dikatakan linearitas apabila grafik menunjukkan pola penyebaran titik-titik data tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal (*Regression Standardized Predicted Value*)

Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

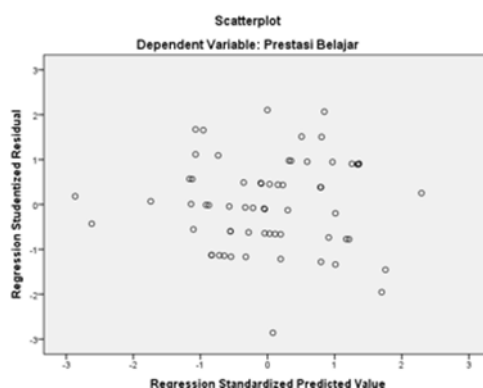
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan scatterplot yang telah dianalisis, terlihat bahwa penyebaran titik-titik data bersifat acak di sekitar garis horizontal tanpa menunjukkan pola tertentu, seperti melengkung, berbentuk U, atau pola sistematis lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa

hubungan antara variabel independen, yaitu Kepemimpinan Guru (X_1) dan Minat Siswa (X_2), dengan variabel dependen, yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar ($\hat{Y}$), bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam model regresi berganda telah terpenuhi, dan model regresi dapat digunakan secara valid untuk analisis lebih lanjut. Model regresi berganda yang diperoleh dari analisis ini adalah: $\hat{Y} = 1,054 + 0,350X_1 + 0,196X_2$

Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ini digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* yang berada pada gambar 1. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* adalah Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan tidak mengumpul di satu tempat tertentu, kemudian penyebaran titik-titik data tidak membentuk suatu pola yang jelas seperti bergelombang melebar kemudian menyempit, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini menggunakan grafik *scatter plot* terbukti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan asumsi multikolinearitas, variabel independen tidak boleh menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas (korelasi

yang signifikan antar variabel independen). Dalam penelitian ini dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan Guru	,510	1,962
	Minat Siswa	,510	1,962

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar memiliki nilai 1,962 di mana dari kedua variabel tersebut memiliki nilai kurang dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,510 di mana kedua variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi berganda, uji t, uji G dan koefisien determinasi.

Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,054	2,428		,434
	Kepemimpinan Guru	,350	,112	,384	3,124
	Minat Siswa	,196	,059	,411	3,344

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel kepemimpinan guru 0,350, variabel minat siswa 0,196 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut: $\hat{Y} = 1,054 + 0,350X_1 + 0,196X_2$

Persamaan regresi berganda di atas adalah (1) nilai konstanta yang diperoleh adalah nilai positif sebesar 1,058. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X_1 kepemimpinan guru dan variabel X_2 minat siswa adalah berpengaruh positif, artinya apabila siswa mengalami kenaikan tingkat kepemimpinan guru dan minat siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. (2) variabel kepemimpinan guru memiliki nilai koefisien regresi 0,416

yang mengartikan tiap kenaikan 1 poin kepemimpinan guru akan berpengaruh positif atau meningkat pula variabel prestasi belajar sebesar 0,416. (3) nilai koefisien regresi pada variabel minat siswa adalah 0,144 yang berarti setiap peningkatan 1 poin minat siswa akan berpengaruh positif atau meningkat pula variabel prestasi belajar sebesar 0,144.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pada uji t ini adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,054	2,428		,434
	Kepemimpinan Guru	,350	,112	,384	3,124
	Minat Siswa	,196	,059	,411	3,344

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Pada hasil uji t variabel kepemimpinan guru memperoleh signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya kepemimpinan guru berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Pada variabel minat siswa memperoleh signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa minat siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Yang di mana dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan guru dan minat siswa sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1064,199	2	532,099	34,896
	Residual	914,881	60	15,248	
	Total	1979,079	62		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Siswa, Kepemimpinan Guru

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Pada uji F, syarat hipotesis diterima apabila nilai sig $< 0,05$. Dalam penelitian ini nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa variabel kepemimpinan guru dan minat siswa

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Surakarta, sehingga H3 dapat teruji kebenarannya.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisiensi determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diberikan variabel kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Surakarta.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,538	,522	3,905

a. Predictors: (Constant), Minat Siswa, Kepemimpinan Guru

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Hasil Koefisiensi determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,755 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 75,5% variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kepemimpinan guru dan minat siswa sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa SMK Negeri 1 Surakarta

Penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Surakarta. Hasil penelitian sesuai dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa prestasi belajar disebabkan karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Hal ini sejalan dengan variabel bebas pada penelitian ini yaitu kepemimpinan guru. Kepemimpinan guru merupakan stimulus eksternal yang mana guru perlu mempunyai keterampilan memimpin dalam pembelajaran agar pemberian stimulus mendapat respons yang baik dari siswa sehingga prestasi belajar mereka menjadi lebih optimal. Guru memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara membimbing dan memengaruhi tingkah laku siswa menjadi lebih aktif terhadap proses pembelajaran di kelas tersebut (Utari & Widodo, 2018).

Indikator kepemimpinan guru yang capaiannya paling tinggi dalam penelitian ini adalah indikator objektivitas sebesar 72%. Indikator ini memuat tentang kemampuan seorang guru untuk bersikap adil, netral, mampu membuat keputusan dan tidak memperlakukan istimewa terhadap siswa tertentu. Guru yang objektif tidak membedakan

perlakuan terhadap siswa berdasarkan faktor pribadi, seperti latar belakang sosial, preferensi, atau hubungan emosional, melainkan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan akademik masing-masing siswa. Dengan demikian, objektivitas guru dalam kepemimpinan guru dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang adil dan mendukung prestasi siswa secara merata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surakarta dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kepemimpinan guru. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fahri & Lubis (2022); Gulo et al., (2020); dan Lumban (2022) bahwa kepemimpinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa SMK Negeri 1 Surakarta

Penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis kedua terdapat pengaruh signifikan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta. Hasil penelitian sesuai dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa prestasi belajar disebabkan karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Hal ini sejalan dengan variabel bebas pada penelitian ini minat siswa. Minat dalam teori ini ditentukan oleh stimulus yang menyebabkan perubahan tingkah laku dan menghasilkan respons berupa prestasi belajar. Tentunya minat akan memengaruhi perilaku manusia lewat suatu proses, ketika seseorang telah memiliki minat terhadap sesuatu maka minat tersebut akan memberikan stimulus seseorang berperilaku sesuai apa yang diinginkan (Fawaid, 2023).

Indikator minat siswa yang ketercapaiannya paling rendah yaitu “perasaan senang” dan “ketertarikan untuk belajar” yang bersama-sama pada persentase 60%. Hal ini menunjukkan apabila ketercapaian indikator “perasaan senang” dan “ketertarikan untuk belajar” rendah, artinya siswa memiliki minat yang rendah terhadap proses pembelajaran. Dalam kondisi ini, siswa cenderung merasa kurang antusias, bosan, atau bahkan enggan mengikuti kegiatan belajar. Mereka mungkin melihat pembelajaran sebagai sesuatu yang membebani atau kurang menarik. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif dalam kelas, menurunnya minat untuk menyelesaikan tugas, serta berpotensi menurunkan pemahaman dan prestasi belajar. Ketika siswa merasa tidak senang atau tidak tertarik, mereka cenderung tidak berpartisipasi aktif, sulit berkonsentrasi, dan cepat kehilangan fokus. Situasi ini juga dapat berdampak pada suasana kelas yang kurang dinamis dan produktif, sehingga tujuan pembelajaran menjadi sulit tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembahasan ini adalah Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surakarta dipengaruhi secara signifikan oleh variabel minat siswa. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2020); Fatimah (2022); dan Widiati (2022) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam prestasi belajarnya.

3. Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa SMK Negeri 1 Surakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan guru dan minat siswa secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat hasil uji F yang diperoleh nilai sig. 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa kepemimpinan guru dan minat siswa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya, nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,747 yang artinya bahwa kontribusi pengaruh kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar sebesar 74,7% sedangkan 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teori behavioristik yang menyatakan bahwa bentuk perubahan yang dialami individu berupa kemampuan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil/akibat dari adanya stimulus dan respons. Risnaeni & Hurkhin (2016) juga menyatakan bahwa proses belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi pada setiap individu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar yang keduanya saling berinteraksi. Dan pendapat Fawaid (2023) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa ada 2 macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di antaranya minat, konsentrasi, sikap, motivasi, sedangkan faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah, sumber belajar, lingkungan dan lain sebagainya. Penelitian ini membahas salah satu faktor internal minat siswa dan faktor eksternal kepemimpinan guru.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terkait pengaruh kepemimpinan guru dan minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK Negeri 1 Surakarta, dengan melihat hasil analisis dan uji hipotesis dapat dihasilkan kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X1 kepemimpinan guru

terhadap prestasi belajar akuntansi dasar SMK Negeri 1 Surakarta. Hal ini dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 kepemimpinan guru terhadap variabel Y prestasi belajar akuntansi dasar.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X2 minat siswa terhadap variabel Y prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK Negeri 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X2 minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan guru dan minat siswa secara simultan atau bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK Negeri 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan hasil uji f nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X1 kepemimpinan guru dan variabel X2 minat siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK Negeri 1 Surakarta.

Daftar Pustaka

- Alfi, A. M. (2019). Analisis Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru . Universitas Islam Sultan Syarif Kasim.
- Fahri, F., & Lubis, M. J. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364-3372.
- Fawaid, A. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1, 64-72.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Gulo, A., Mahulae, S., Anzelina, D., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sd Tahun
- Indriyani, M., & Widodo, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 681-697. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31509>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 451-457.
- Ismiati, N., Mustakim, Z., Zuhri, S., & Mahmudah, U. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Sdi Islam 01 Ymi Wonopringgo. *Ibtida-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 1(2), 60-72.

- Lumban Siantar, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Belajar Di Smk Negeri 1 Kota Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.
- Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 339-343.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17-22.
- Purba, E. W. (2019). Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus Di Kelas Xi Akuntansi Smk Swasta Kampus Padangsidempuan.
- Ramayanti, J. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlakdi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro (Doctoral Dissertation, Iain Metro).
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Siagan, R. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1).
- Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 2(4), 885-892.
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021. Cetakan Pe. Pekanbaru: Ur Press Pekanbaru.
- Utari, R. A., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Guru Dan Fasilitas Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1040-1055.
- Wardhani, W. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Parepare. *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 344-353